

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian secara deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan masalah kesehatan. Cara pengambilan data menggunakan metode retrospektif yaitu berupa pengumpulan data yang dimulai dari efek atau akibat yang sudah terjadi, dengan pengertian lain yaitu penelitian yang melihat kebelakang (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melihat rekam medis pasien osteoarthritis dengan periode yang sudah ditentukan yaitu Juni - Desember 2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pasien Rawat jalan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan Alamat Jl. Kaligawe Raya. Km. 4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, sesuai yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pasien osteoarthritis yang melakukan pengobatan di rawat jalan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Juni - Desember 2024 dengan jumlah populasi sebanyak 145 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016), pertimbangan tertentu yaitu semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi akan diambil sebagai sampel penelitian.

a. Kriteria sampel inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri yang harus dimiliki subjek agar dapat mewakili sampel yang dimasukkan kedalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan diagnosa utama osteoarthritis di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan rekam medis lengkap.
- 2) Pasien osteoarthritis rawat jalan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Juni-Desember 2024.
- 3) Pasien osteoarthritis yang berumur > 45 tahun.
- 4) Pasien osteoarthritis yang mendapatkan terapi obat anti nyeri dengan rute oral.

b. Kriteria sampel eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan dimana subjek tidak memenuhi karakteristik atau ciri-ciri yang harus dimiliki kriteria inklusi. Berikut merupakan kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Pasien osteoarthritis yang sudah meninggal.

c. Menentukan sampel dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

Jumlah populasi pasien osteoarthritis di rawat jalan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang 2024 adalah 145 pasien.

$$n = \frac{145}{1 + 145(0,1)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 1,45}$$

$$n = 59,18$$

$$n = 60 \text{ sampel}$$

D. Definisi Operasional

Definis operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data.

1. Osteoarthritis merupakan proses terjadinya inflamasi kronik pada sendi sinovium, dan kerusakan mekanis pada kartilago sendi dan tulang.
2. Pasien adalah penderita osteoarthritis yang menjalani pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang bulan Juni – Desember 2024.
3. Obat anti nyeri (analgesik) adalah obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit atau obat-obat penghilang nyeri tanpa menghilangkan kesadaran yang digunakan oleh pasien osteoarthritis yang didasarkan pada lini pengobatannya.
4. Tepat Pasien merupakan obat yang diberikan atau diresepkan oleh dokter tidak kontraindikasi dengan kondisi pasien yang dapat memperburuk keadaan pasien, berdasarkan panduan *Drug Information Handbook, MIMS Indonesia* dan *AGS Beers Criteria 2023*.
5. Tepat indikasi adalah kesesuaian penggunaan obat dengan kebutuhan klinis pasien yang dilihat dari diagnosis, gejala, ataupun keluhan pasien, berdasarkan panduan *Drug Information Handbook, MIMS Indonesia*
6. Tepat Obat adalah kesesuaian pemberian obat anti nyeri yang dapat ditegakkan dari ketepatan kelas lini terapi, jenis pemberian obat bagi pasien osteoarthritis, berdasarkan panduan *Pharmacotherapy a pathophysiologic Approach 11 edition* dan Perhimpunan Reumatologi Indonesia 2014.
7. Tepat Dosis dilihat dari takaran, karna pemberian obat dengan dosis yang berlebihan dapat menimbulkan efek samping, sedangkan jika dosisnya terlalu rendah maka tidak terjamin tercapai kadar terapi yang diharapkan, berdasarkan panduan *Drug Information Handbook*.

8. Efek samping adalah efek tidak diinginkan yang timbul pada pemberian obat dengan dosis terapi, berdasarkan panduan *Drug Information Handbook* dan *MIMS Indonesia*
9. Interaksi Obat adalah Penggunaan obat baik kombinasi dan tunggal dapat menyebabkan terjadinya interaksi obat. Interaksi obat terjadi jika obat yang dikonsumsi mengubah efek dari obat lain yang dapat menaikkan maupun menurunkan efek suatu obat, dilihat dari drugbank.

E. Pengumpulan Data

1. Penelusuran data

- a. Mengumpulkan data pasien Osteoarthritis rawat jalan RSI Sultan Agung Semarang periode Juni-Desember 2024.
- b. Kemudian pemilihan data pasien yang masuk ke dalam kriteria inklusi.
- c. Pengambilan data dan pencatatan data hasil rekam medis di ruang administrasi medis berupa:
 - 1) Nomor Rekam Medis.
 - 2) Identitas pasien (nama, jenis kelamin, umur).
 - 3) Diagnosa.
 - 4) Data penggunaan obat (Jenis, regimen dosis, dan aturan penggunaan).

2. Tahapan Penelitian

- a. Penyusunan proposal.
- b. Pengurusan surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo Program Studi Farmasi untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Studi pendahuluan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Mengurus pembuatan Ethical Clearance di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- e. Pengambilan data di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, yang berasal dari rekam medik pasien osteoarthritis.
- f. Analisis data berdasarkan data rekam medis pasien yang sudah diambil dari Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

F. Pengolahan Data

Proses pengelolaan data menurut (Notoatmodjo, 2018) melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan suatu upaya yang digunakan untuk mengecek kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Setelah data disunting maka selanjutnya dilakukan coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

3. Entry Data

Memasukkan data yang telah dilakukan proses coding ke dalam program Microsoft Excel dalam bentuk tabel.

4. Cleaning Data

Memeriksa data yang telah diinput untuk memastikan tidak ada kesalahan kode dan ketidaklengkapan data kemudian data siap untuk dianalisis

G. Analisis Data

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan untuk dianalisis. Analisis data secara kuantitatif meliputi jumlah pasien osteoarthritis yang menerima resep obat anti nyeri berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, nama obat anti nyeri yang diresepkan dan berdasarkan jenis terapi. Dari data tersebut dianalisis dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel responden

Sedangkan untuk perhitungan persentase kriteria ketepatan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Persentase tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah kasus tepat obat}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$

2. Persentase tepat dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus tepat dosis}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$

3. Persentase tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah kasus tepat indikasi}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$

4. Persentase tepat pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah kasus tepat pasien}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$

5. Persentase efek samping

$$\% \text{ efek samping} = \frac{\text{jumlah kasus efek samping}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$